

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Pada kajian Pustaka ini, penulis akan memaparkan mengenai ringkasan dan rangkuman dari teori yang ditemukan dari berbagai sumber dan literatur baik berupa buku maupun referensi lain yang terdapat kaitan antara teori dan tema yang angkat pada penelitian.

##### **2.1.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena manajemen dapat mempermudah pekerjaan manusia dengan spesialisasi pekerjaan serta berkembangnya skala operasi yang ada di era sekarang ini. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, di mana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya disini srangkaian tahap kegiatan mulai dari awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Manajemen menurut (Robbins, S. P., & Coutler, 2021) adalah sebagai berikut:

*“Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively.”* Yang menyatakan bahwa “Manajemen melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap aktivitas kerja orang lain sehingga aktivitas mereka dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.”

Pengertian manajemen juga didefinisikan oleh Ricky W. Griffin (2016:4)

yang berpendapat sebagai berikut:

*“Management is a set of activities (including planning and decision making, organizing, leading, and controlling) directed at an organization’s resources (human, financial, physical, and information) with the aim of achieving organizational goals in an efficient and effective manner.”* Hal di atas menyatakan bahwa, “manajemen adalah serangkaian kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) dengan tujuan mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif.”

Manajemen menurut Kristiawan (2017) adalah sebagai berikut

“Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien”

Menurut Firmansyah (2018), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Hasibuan (2019) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan

Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan atau proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **2.1.1.1 Fungsi Manajemen**

Menurut George R. Terry yang diterjemahkan oleh Hasibuan (2014) fungsi dari manajemen juga dikenal dengan istilah POAC, yaitu :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses yang mencakup tindakan pendahuluan mengenai apa yang harus dikerjakan dan bagaimana hal tersebut akan dikerjakan agar tujuan dapat tercapai, isinya bisa berupa perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, serta penyusunan rencana guna menyelaraskan dan mengkoordinasi kegiatan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Merancang pekerjaan dan penyusunan kelompok yang terdiri dari aktivitas dan personalitas menjadi suatu kesatuan yang harmonis guna mencapai sasaran organisasi, melalui proses penciptaan struktur organisasi

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan tindakan menggerakkan semua anggota kelompok agar mereka mau berusaha mencapai tujuan organisasi serta memotivasi

seluruh pihak yang terlibat, sehingga mampu mengatasi atau menyelesaikan konflik.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Proses pemantauan, evaluasi, dan membuat perbaikan jika ada kegiatan dalam proses mencapai tujuan ada hambatan atau mengalami kegagalan.

### **2.1.1.2 Unsur-Unsur Manajemen**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Menurut George R. Terry yang diterjemahkan oleh Hasibuan (2014) menyatakan bahwa, unsur-unsur manajemen yang disebut yaitu "*The Six M in Management*" yakni, *Man, Money, Material, Machine, Methods and Market*.

1. Manusia (*Man*)

Manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Uang (*Money*)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur nilai kekayaan, sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

3. Metode (*Methods*)

Metode atau cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan

tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Cara kerja atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran setiap kegiatan proses manajemen dari suatu organisasi.

4. Barang/Perlengkapan (*Material*)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan perlengkapan yang dibutuhkan.

5. Mesin (*Machines*)

Mesin adalah alat peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual serta memberi kemudahan manusia dalam setiap kegiatan usahanya sehingga peranan mesin tertentu dalam era moden tidak dapat diragukan lagi.

6. *Market* (Pasar)

*Market* merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang dengan produksi suatu hasil lembaga/perusahaan dapat dipasarkan, karena itu pemasar dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan.

Menurut (Amirullah, 2015) menyatakan bahwa unsur-unsur manajemen ada enam, yaitu :

1. Manusia (*Man*)

Sarana utama bagi setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah

ditentukan terlebih dahulu adalah manusia. Tanda adanya manusia, manajer tidak akan mungkin dapat mencapai tujuannya. Manusia adalah orang yang mencapai hasil melalui kegiatan orang-orang lain.

2. Metode (*Methods*)

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan agar berdaya dan berhasil guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode merupakan sarana manajemen untuk mencapai tujuan.

3. Bahan/Perlengkapan (*Material*)

*Material* merupakan faktor pendukung utama dalam proses produksi, dan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi, tanpa adanya bahan maka proses produksi tidak akan berjalan.

4. Pasar (*Markets*)

Pasar merupakan sarana yang tidak kalah penting dalam manajemen, karena tanda adanya pasar, hasil produksi tidak akan ada artinya sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

5. Mesin (*Machines*)

Dengan kemajuan teknologi, penggunaan mesin-mesin sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

6. Uang (*Money*)

Untuk melakukan berbagai aktivitas perusahaan diperlukan uang. Uang yang digunakan untuk membayar upah atau gaji, membeli bahanbahan, dan peralatan.

### **2.1.2 Manajemen Keuangan**

(Sa'adah, 2020,p.2) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Pendapat lain dikemukakan oleh ( Gitman dan Zutter, 2019) yaitu :

*“Finance can be defined as the art and science of managing money. Virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money. Finance is concerned with the process, institutions, markets, and instrument involved in the transfer of money among and between individuals, business and government”*

Artinya, keuangan bisa didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Seseungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau meninvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi, pasar dan instrument yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antara individu, bisnis dan pemerintah.

Mulyanti (2017) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditunjukkan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Definisi di atas dapat diartikan bahwa, manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

#### **2.1.2.1 Fungsi Manajemen Keuangan**

Berpangkal tolak pada definisi manajemen keuangan terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan, fungsi operasional, dan fungsi investasi. Ketiga fungsi utama tersebut terefleksi pada pengategorian arus kas perusahaan yang meliputi arus kas pendanaan, arus kas operasional dan arus kas investasi. Menurut Irfani (2020) Ketiga fungsi utama tersebut adalah :

1. Fungsi Pendanaan

Fungsi pendanaan meliputi menetapkan tujuan peruntukan dana, menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana untuk mendanai seluruh aktivitas operasional dan investasi perusahaan, menetapkan sumber-sumber dana, menentukan jangka waktu pengembalian dana modal asing kepada kreditur, dan mengestimasi tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari dana yang akan ditarik dengan mempertimbangkan perbandingan antara tingkat keuntungan, besarnya *cost of capital* (biaya modal), dan tingkat risiko investasi.

2. Fungsi Operasional

Fungsi operasional meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka pendek sebagai modal kerja untuk kepentingan operasional perusahaan secara *periodic* guna menghasilkan *revenues* (penerimaan).

3. Fungsi Investasi

Fungsi investasi meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka panjang untuk investasi fisik pada asset tetap maupun investasi keuangan pada sekuritas, seperti saham, obligasi, deposito berjangka, reksadana, dan berbagai instrument investasi keuangan lainnya.



### **2.1.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan. Pengambilan keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut.

Menurut Fahmi (2018), adapun tujuan dari manajemen keuangan adalah :

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas financial dalam situasi yang selalu terkontrol
- c. Memperkecil resiko perusahaan dimasa kini dan masa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Mokhwad Anwar, 2019, p. 5) tujuan manajemen keuangan adalah supaya perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Peningkatan kesejahteraan pemegang saham diperoleh dari kenaikan harga saham dari waktu ke waktu sehingga kekayaan pemegang saham bisa meningkat. Jadi, tujuan dari manajemen keuangan yang bisa penulis simpulkan adalah memaksimalkan laba dan meminimalkan tingkat risiko yang ada.

### **2.1.3 Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari dalam

maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang.

#### **2.1.3.1 Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nadhiroh, 2013). Perusahaan yang memilih untuk memanfaatkan peluang investasi akan menggunakan sebagian dana dari laba di tahan untuk berinvestasi.

Menurut (Sugiyono, 2015, p. 152) menjelaskan bahwa keputusan investasi modal (*capital investment decision*) merupakan investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, dimana berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, serta penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang.

Dari pengertian di atas dapat diketahui keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang.

#### **2.1.3.2 Signalling Theory**

Teori keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *signalling theory*. Teori asimetri informasi (*asymmetric information theory*), atau dikenal juga dengan teori signal (*signaling theory*) dikembangkan pada ilmu ekonomi dan keuangan yang dilandasi pemikiran bahwa orang dalam perusahaan

(*insider*) pada umumnya memiliki informasi lebih baik tentang perusahaan dibandingkan dengan investor luar (*outsider*). Memang, manajer tidak begitu mengetahui tentang harga pasar saham dan tingkat suku bunga (*interest rates*) yang akan berlaku di masa mendatang. Tetapi mereka tentu akan memahami dan mengetahui tentang prospek perusahaan (Jesilia & Purwaningsih, 2020)

Menurut (Brigham dan Houston, 2019, p. 187)) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal-sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yakni pemegang saham. Informasi ini penting bagi para investor dan para pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa depan bagi kelangsungan dan efeknya bagi perusahaan.

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Tentunya bahwa manajer memiliki informasi perusahaan lebih baik dari pada pemegang saham, sehingga menyebabkan terjadinya informasi yang tidak simetri antara manajer dan pemegang saham. Adanya asimetri informasi tersebut maka manajer perlu menyampaikan suatu sinyal ke pasar mengenai kondisi perusahaan. Sehingga masyarakat luas mampu menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hubungan teori sinyal (*signaling theory*) dengan penelitian ini adalah adanya dorongan dari pihak perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangannya kepada pihak luar, yang bertujuan untuk menghindari adanya asimetris informasi antara pihak perusahaan

dengan pihak eksternal. Melalui laporan keuangan tersebut para investor bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, sebab didalam laporan tersebut berisikan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan

### 2.1.3.3 Indikator Keputusan Investasi

Terdapat beberapa metode perhitungan untuk mengukur keputusan pendanaan, adapun rumus-rumus untuk mengukur keputusan pendanaan, sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap *earning* perlembar saham, rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut. (Suteja et al., 2023)

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}}$$

2. *Growth Rate of Total Asset* (TAG)

Kasmir (2017, p. 107), Keputusan investasi dapat diukur dengan indikator *Total Asset Growth* (TAG). Semakin besar aset diharapkan, semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Adapun rumus perhitungan TAG adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

### 3. Growth Rate of Fixed Assets (GFA)

Growth rate of fixed assets adalah tingkat pertumbuhan atau perubahan dalam nilai aset tetap suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Aset tetap meliputi aset yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Menghitung tingkat pertumbuhan aset tetap penting untuk memahami bagaimana investasi dalam aset tetap berubah dari waktu ke waktu untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dalam mendukung pertumbuhan bisnis (Saif Islam et al., 2022)

Adapun rumus perhitungan GFA adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth Rate} = \frac{\text{Fixed Assets}_{\text{end}} - \text{Fixed Assets}_{\text{beginning}}}{\text{Fixed Assets}_{\text{beginning}}}$$

### 4. Capital Expenditure to Book Value of Assets (CAPBVA)

CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) merupakan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh aset fisik dengan membandingkan perolehan aktiva tetap dalam satu tahun dengan total aset.

Adapun rumus perhitungan CAPBVA adalah sebagai berikut:

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Capital Expenditure}}{\text{Book Value of Assets}}$$

## **2.1.4 Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Dengan menjaga nilai perusahaan tetap tinggi, perusahaan akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya karena investor akan tertarik untuk terus menerus menanamkan modalnya.

### **2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Menurut (Indrarini, 2019, p. 2) menyatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Sedangkan menurut (Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, 2019, p. 131) menyatakan bahwa :

*“Market ratios relate the firm’s market value, as measured by its current share price, to certain accounting values”*

Artinya bahwa rasio pasar memiliki hubungan dengan nilai pasar perusahaan, yang diukur dengan harga saham saat ini, dengan nilai akuntansi tertentu. Rasio ini memberikan wawasan tentang bagaimana investor di pasar percaya

bahwa perusahaan melakukan dalam hal risiko dan pengembalian. Mereka cenderung mencerminkan secara relatif, penilaian pemegang saham biasa terhadap semua aspek kinerja masa lalu dan masa depan yang diharapkan.

Adapun menurut Wulandari dan Trisnawati (2022), nilai perusahaan adalah suatu gambaran seberapa besar manfaat yang diperoleh oleh stakeholder, dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dengan harga saham.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh perusahaan sehingga nantinya akan muncul persepsi dari masyarakat atau investor mengenai sebuah perusahaan yang nilainya dapat dilihat dari harga saham.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham, Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

#### **2.1.4.3 Indikator Nilai Perusahaan**

Menurut Eugene F Brigham & Joel F Houston (2019, p. 121) rasio nilai perusahaan dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

##### *1. Price to Book Value Ratio*

*Price to Book Value Ratio* atau dikenal juga dengan rasio M/B, atau PBV adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Berikut adalah rumus *Price to Book Value Ratio*:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

## 2. *Enterprise Value to EBITDA Ratio*

*Enterprise Value to EBITDA Ratio* atau dikenal juga dengan rasio EV/EBITDA, adalah rasio nilai perusahaan relatif terhadap EBITDA-nya. Berikut adalah rumus *Enterprise Value to EBITDA Ratio*:

$$EV = \text{Market value of equity} + \text{Market value of total debt} + \text{Market value of other financial claims} - (\text{Cash and equivalents})$$

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diprosikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), karena PBV dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Selain itu penelitian-penelitian terdahulu menggunakan rasio PBV untuk menggambarkan nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan Sari and Mildawati (2017). Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV).

### 2.1.5 Profitabilitas



Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

#### **2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Irham Fahmi, 2018,p. 80), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Sedangkan Menurut (Sutrisno, 2009, p. 16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap, (2009, p. 304) adalah Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri.

#### **2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu, Kasmir (2017, p. 197) :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas yaitu, Kasmir (2017, p. 198):

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.5.3 Indikator Profitabilitas**

Menurut Eugene F Brigham & Joel F Houston (2019, p. 118) rasio profitabilitas dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut :

#### *1. Operating Margin*

*Operating margin* merupakan rasio yang mengukur pendapatan operasional, atau *Earning before Interest and Tax* (EBIT) per dolar

penjualan Rasio *Operating Margin* dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan penjualan. Berikut adalah rumus rasio *Operating Margin* :

$$\mathbf{Operating\ Margin = \frac{EBIT}{Sales}}$$

2. *Profit Margin*

Profit margin merupakan rasio yang mengukur pendapatan bersih per dolar penjualan. Rasio profit margin dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Berikut adalah rumus rasio Profit Margin :

$$\mathbf{Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Sales}}$$

3. *Return on Total Asset*

*Return on Total Asset* atau dikenal dengan ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian terhadap aset perusahaan. Rasio Return on Total Asset dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ase.

Berikut adalah rumus rasio Return on Total Asset :

$$\mathbf{Return\ on\ Total\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}}$$

4. *Return on Common Equity*

*Return on Common Equity* atau dikenal degan ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham biasa. *Rasio Return on Common Uquity* dihitung dengan membagi laba bersih dengan

ekuitas saham biasa. Berikut adalah rumus rasio *Return on Common Equity*

:

$$\text{Return on Common Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

5. *Return on Invested Capital*

*Return on Invested* atau dikenal dengan ROIC merupakan rasio yang mengukur total pengembalian yang telah disediakan perusahaan untuk investornya. Rasio *return on Invested Capital* dihitung dengan membagi pendapatan operasional setelah pajak dengan total modal yang diinvestasikan.

Berikut adalah rumus rasio *Return on Invested Capital*

$$\text{ROIC} = \frac{\text{EBIT} (1 - T)}{\text{Total Invested Capital}}$$

6. *Basic Earning Power (BEP) Ratio*

*Basic Earning Ratio* atau dikenal dengan BEP merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Rasio Basic Earning Power* dihitung dengan membagi pendapatan operasional setelah pajak dengan total aset. Berikut adalah rumus rasio *Basic Earning Power* :

$$\text{BEP} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

Pada penelitian ini, nilai profitabilitas akan diproksikan dengan rasio *Return*

on *Total Asset* (ROA) seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khotimah, dkk (2020) dan Nurlaela, dkk (2019).

## **2.1.6 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu symbol perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa sebuah perusahaan besar memiliki peluang yang lebih besar untuk eksis di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil.

### **2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebesar kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain (Jogiyanto, 2017, p. 282).

Rahayu & Suryana (2018) menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Sedangkan pendapat lain oleh Widiastari & Yasa (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran

perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi.

#### **2.1.6.2 Indikator Ukuran Perusahaan**

Pada penelitian ini, indikator untuk mengukur ukuran perusahaan adalah indikator total penjualan (Jogiyanto, 2017, p. 282). Berikut adalah rumus untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Sales}$$

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Terdapat penelitian terdahulu dari beberapa jurnal dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat didukung kegiatan penelitian serta sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan variable penelitian. Berikut merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. 1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p><b>Erik Syawal Al-Ghifari, Ikin Solikin, Nugraha, Ika Waspada, Maya Sari, dan Lilis Puspitawati (2022).</b></p> <p><i>Capital Structure, Profitability, Hedging Policy, Firm Size, and Firm Value: Mediation and Moderation Analysis</i></p> <p><i>Journal of Eastern European and Central Asian Research</i> Vol. 9 No. 5, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Capital Structure</i> berpengaruh terhadap <i>profitability</i></li> <li><i>Capital Structure</i> dan <i>Profitability</i> berpengaruh terhadap <i>firm value</i></li> <li><i>Profitability</i> tidak dapat memediasi pengaruh pengaruh <i>Capital Structure</i> terhadap <i>firm value</i> yang dimoderasi</li> <li><i>Hedging policies</i> dan <i>firm size</i> tidak dapat memediasi pengaruh tidak langsung <i>profitability</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</li> <li>Variabel <i>intervening</i> yang digunakan untuk oleh penelitian sama, yaitu <i>profitability</i></li> <li>Variabel moderasi yang digunakan oleh penelitian sama, yaitu <i>firm size</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan peneliti berbeda, yaitu <i>capital structure</i> (DER)</li> <li>Menggunakan variable moderasi yang berbeda yaitu <i>hedging policies</i></li> <li>Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>
2	<p><b>Siti Nur Khotimah, Rita Indah dan Ati Retna Sari (2020)</b></p> <p><b>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi</b></p> <p><b>Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume 8, No. 2, Tahun 2020</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</li> <li>Variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu profitabilitas</li> <li>Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu ukuran perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan variabel independen yang berbeda, yaitu <i>leverage</i></li> <li>Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>
3	<p><b>Nurlaela, Sulastri, Umar Hmdan J dan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan oleh peneliti berbeda, yaitu</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><b>Agustina Hanafi</b> (2019)</p> <p><i>The Influence of Investment Decisions and Financing Decisions on Firm Value With Profitability as Intervening Variables (Empirical Studi On Companies Listed In Indonesian Sharia Stick Index)</i></p> <p><i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> Volume 6, Issue 2 April, 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>3. Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan</li> <li>5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>6. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh keputusan investasi</li> <li>7. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>	<p>peneliti sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti saa, yaitu <i>Investment Decisions</i> (TAG)</li> <li>3. Variabel <i>intervening</i> yang digunakan sama, yaitu profitabilitas (ROA)</li> </ol>	<p><i>Financing Decisions</i> (DAR)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>3. Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>
4	<p><b>Carelia Sherine, Hendra Wiyanto dan Herlina Budiono</b> (2022)</p> <p><i>The Effect of Investment Decision, Funding Decision, and Profitability on The Firm Value of Consumer Goods Industry Registred in Indonesia Stock Exchage During 2017-2020)</i></p> <p><i>Advances in Economics, Business and Management Research, volume 216</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan</li> <li>2. Keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan</li> <li>4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu keputusan investasi (TAG)</li> <li>2. Variabel independen yang digunakan sama yaitu profitabilitas (ROA)</li> <li>3. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>2. Tahun penelitian yang berbeda</li> </ol>
5	<p><b>Jaja Suteja, Ardi Gunardi, Erik</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan investasi berpengaruh negatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel moderasi yang digunakan</li> </ol>



No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><b>Syawal Alghifari, Aidrey Amelya, Alfina Sri Yulianti, dan Anggi Lestari (2023)</b></p> <p><i>Investment Decisions and Firm Value : Moderating Effects on Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange</i></p> <p><i>Journal of Risk and Financial Management</i></p>	<p>terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. SCR dan profitabilitas memperkuat pengaruh negatif keputusan investasi pada nilai perusahaan</p>	<p>peneliti sama, yaitu keputusan investasi (TAG)</p> <p>2. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu <i>firm value</i></p>	<p>adalah <i>SCR and Profitability</i></p> <p>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</p>
6	<p><b>Ainur Rizki, Ade Fatma Lubis, dan Isfenti Sadalia (2018)</b></p> <p><i>The Influence of Capital Structure to the Firm Value with Probability As Intervening Variables</i></p> <p><i>The 2018 International Conference of Organizational Innovation Volume 2018</i></p>	<p>1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Struktur modal yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Struktur modal yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Struktur modal yang diukur dengan <i>Equity to Asset Ratio</i> (EAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)</p> <p>5. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan</p>	<p>1. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</p> <p>2. Variabel <i>intervening</i> yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>profitability</i></p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan adalah <i>Capital Structure</i></p> <p>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</p>
7	<p><b>Andini Nurwulandari, Yudi</b></p>	<p>1. Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu <i>firm size</i></p>	<p>1. Variabel <i>intervening</i> yang digunakan</p>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><b>Wibowo dan Hasanudin (2021).</b></p> <p>Effect of Liquidity, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 4, Issue 2, (2021), 257-721</p>	<p>secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal</p> <p>2. Likuiditas secara langsung memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara langsung mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan secara langsung.</p>	<p>2. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu <i>firm value</i> (PBV)</p>	<p>adalah Capital Structure</p> <p>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</p> <p>3. Tahun penelitian yang berbeda</p>
8	<p><b>Halimatul Anisa</b></p> <p>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i></p> <p>(2019)</p>	<p>1. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</p> <p>2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Profitabilitas dapat memediasi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Profitabilitas dapat memediasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>7. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Keputusan investasi (TAG) dan Ukuran Perusahaan</p> <p>8. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan (PBV)</p> <p>9. Variabel <i>intervening</i> yang digunakan sama, yaitu profitabilitas (ROA)</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan adalah Struktur modal</p> <p>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</p> <p>3. Tahun penelitian yang berbeda</p>
9	<p><b>Zalfa Yulimtian, Suci Atiningsih (2021)</b></p> <p><i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan</p>	<p>1. <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas</p> <p>2. <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak</p>	<p>1. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu nilai perusahaan (PBV)</p> <p>2. Variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu profitabilitas</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan adalah <i>Leverage</i> (DER) dan Ukuran Perusahaan</p> <p>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</p> <p>3. Tahun penelitian berbeda</p>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 6, No. 1, Juni 2021</p>			
10	<p><b>Siwi Nur Khotimah, Rita Indah Mustikowati dan Ati Retna Sari (2020)</b></p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable moderasi</p> <p>Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume 8, No. 2, Tahun 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Profitabilitas memperkuat pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu nilai perusahaan (PBV)</li> <li>2. Variabel moderasi yang digunakan sama yaitu, profitabilitas (ROA)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan adalah <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan</li> <li>2. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> </ol>
11	<p><b>Disty Wahyu Suryani dan Fitri Yeni (2022)</b></p> <p>Pengaruh Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)</li> <li>2. Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP)</li> <li>3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP)</li> <li>4. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (NP)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu keputusan investasi (TAG)</li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> <li>3. Variabel <i>Intervening</i> yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Profitabilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas</li> <li>2. Tidak Menggunakan Variabel Moderasi</li> <li>3. Studi pada penelitian yang berbeda</li> <li>4. Tahun penelitian yang berbeda</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		5. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Keputusan Investasi (TAG) terhadap Nilai Perusahaan (NP)		
12	<p><b>Luh Putu Novita Sartini, Ida Bagus Anom Purbawangsa (2020)</b></p> <p>Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen</li> <li>2. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>5. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu keputusan investasi</li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen dan keputusan pendanaan</li> <li>2. Tidak menggunakan variabel mediasi dan moderasi</li> <li>3. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> </ol>
13	<p><b>Miftahul Jannah Nur Setya Murni, Listiorini dan M. Karya Satya (2023)</b></p> <p>Mediasi <i>Return On Asset</i> Pada Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021</p> <p>Jurnal Bisnis Net Volume : 6 No.2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Pendanaan (DER), Keputusan Investasi (TAG), kebijakan dividen (DPR) dan Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)</li> <li>2. Keputusan pendanaan (DER), Keputusan Investasi (TAG) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Return on Asset</li> <li>3. Return on Asset memediasi pengaruh keputusan pendanaan (DER)</li> <li>4. Keputusan Investasi (TAG) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu keputusan investasi</li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> <li>3. Variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Profitabilitas atau Return on Asset</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat variabel moderasi</li> <li>2. Studi penelitian yang digunakan berbeda</li> <li>3. Tahun penelitian berbeda</li> </ol>
14	<p><b>Hairudin, Rini Lollyana dan Rina Lollyana</b></p>	1. Keputusan Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan	1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat variabel moderasi</li> <li>2. Studi pada penelitian yang berbeda</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Efek Mediasi Profitabilitas : Pada Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19</p> <p>Jurnal Vluasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan</p>	<p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan</li> <li>Profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> <li>Variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Profitabilitas</li> </ol>	
15	<p><b>Andri Waskita Aji dan Fitri Fahmi Atun</b> (2019)</p> <p>Pengaruh <i>Tax Planning</i>, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humainika, Vol.9 No.3</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>Setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, <i>tax planning</i> memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan keduanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan peneliti sama, yaitu profitabilitas</li> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> <li>Variabel moderasi yang digunakan peneliti sama, yaitu Ukuran Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan adalah <i>Tax Planning</i> dan likuiditas</li> <li>Tidak terdapat variabel <i>intervening</i></li> <li>Studi penelitian berbeda</li> </ol>
16	<p><b>Gabriel Pricillia Laurens dan Kadarusman</b> (2023)</p> <p>Peran Profitabilitas Sebagai Mediasi antara DER, DPR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</li> <li>Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan</li> <li>Keputusan pendanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan</li> <li>Variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu profitabilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan adalah DER, DPR</li> <li>Studi penelitian yang digunakan berbeda</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Nilai Perusahaan	<p>tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas tidak mampu memediasi antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Profitabilitas mampu memediasi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.</p>		
17	<p><b>Alfina Sri Yulianti (2023)</b></p> <p>Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan : Peran Medias Profitabilitas dan Moderasi Ukuran Perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas dapat memediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan</li> <li>Ukuran perusahaaa dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilitas</li> <li>Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Nilai Perusahaan (PBV)</li> <li>Variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Profitabilitas (ROA)</li> <li>Variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu Ukuran Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan adalah keputusan pendanaan (DER)</li> <li>Studi penelitian berbeda</li> <li>Tahun penelitian berbeda</li> </ol>
18	<p><b>Ida Veronika Panjaitan dan Diana Supriati, (2023)</b></p> <p><i>The effect of Profitability and Leverage on Firm Size</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Profitability</i> berpengaruh negatif terhadap <i>firm value</i></li> <li><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i></li> <li><i>Firm size</i> dapat memoderasi pengaruh <i>profitability</i></li> <li><i>Firm size</i> dapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>profitability</i></li> <li>Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti yaitu <i>firm value</i></li> <li>Variabel moderasi yang digunakan oleh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang digunakan adalah DER</li> <li>Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>as a Moderating Variable</i></p> <p><i>Research of Finance and Bnking Vol. 1 No. 1. 2023</i></p>	<p>memoderasi pengaruh negatif <i>leverage</i> terhadap <i>firm value</i></p>	<p>peneliti sama, yaitu <i>firm size</i></p>	
19	<p><b>Rahma Aryani, Ira Hapsari, dan Selamet Eko Budi Santoso, (2022)</b></p> <p><i>The Effect of Profitability on Firm Value with Company Size as a Moderating Variable in the Industria Sector in 2019-2021</i></p> <p><i>Formosa Journal of Science and Technology</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i></li> <li>2. <i>Company size</i> dapat memoderasi pengaruh <i>profitability</i> terhadap <i>firm value</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu <i>profitability</i></li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm size</i></li> <li>3. Variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>company size</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>2. Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>
20	<p><b>Adnawidyardaswati Hanifa Pingkan dan Tri Kartika Pertiwi (2022)</b></p> <p><i>The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Varuable in the Company Property and Real Estate 2018-2021</i></p> <p><i>Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(6) 2022</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitability</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>firm value</i></li> <li>2. <i>Firm size</i> memoderasi pengaruh <i>profitability</i> terhadap <i>firm value</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>profitability</i></li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm value</i></li> <li>3. Variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti sama, yaitu <i>firm size</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>2. Periode penelitian yang berbeda</li> </ol>

No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
21	<p><b>Vivi Apriliyanti, Hermi, dan Vinola Herawati, (2019)</b></p> <p>Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Jurnal Magister Akuntansi Trisakti 6 (2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>4. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>5. Investment Opportunity Set tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>6. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>7. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat hubungan antara Kebijakan Hutang dengan Nilai Perusahaan</li> <li>8. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat hubungan antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan</li> <li>9. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh memperkuat hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan</li> <li>10. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat hubungan antara Pertumbuhan Penjualan dengan Nilai Perusahaan</li> <li>11. Ukuran Perusahaan tidak memperkuat hubungan antara Investment Opportunity Set dengan Nilai Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu profitabilitas</li> <li>2. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu nilai perusahaan</li> <li>3. Variabel moderasi yang digunakan sama, yaitu Ukuran Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pada perusahaan yang berbeda</li> <li>2. Periode penelitian berbeda</li> </ol>



No	Penelitian, tahun, judul penelitian dan sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perusahaan		

Sumber : data diolah penulis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tertera pada tabel 2.1, terdapat beberapa variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu variabel yang diteliti mencakup keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total asset growth* (TAG) sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, Profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel mediasi, dan ukuran perusahaan yang diproksikan *Ln total sales* sebagai variabel moderasi.

### 2.3 Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran didefinisikan sebagai sebuah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Sekaran & Bougie, 2019). Di bawah ini merupakan kerangka pemikiran penelitian ini yang terdiri dari Keputusan Investasi sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel, dependen, Profitabilitas sebagai variabel mediasi dan Ukuran Perusahaan variabel moderasi.

#### 2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Salah satu cara pengukuran kinerja dapat dilihat dari tingkat profitabilitas . Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional

usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan (Kusuma : 2013).

Keputusan investasi berkaitan dengan tindakan investor untuk menginvestasikan dana pada beberapa pilihan investasi, baik pada aset finansial maupun aset riil (Cheng, 2014). Berinvestasi dalam bentuk apapun memerlukan pertimbangan secara factor eksternal maupun internal. Investor yang pandai ialah mampu memilih investasi tepat dan melihat peluang keuntungan dimasa depan. Keputusan investasi dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Ini karena investasi yang baik dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi, sementara investasi yang buruk dapat menyebabkan kerugian.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Putri & Puspitasari, 2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan *Total asset growth* (TAG) berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan laba bersih per sahamnya juga ikut tinggi begitupun dengan nilai perusahaannya. Pada umumnya para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena itu menandakan perusahaan memiliki return yang tinggi pula. Untuk itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi penanaman

modal di perusahaan tersebut (Zagita & Mujiyati, 2023) Dengan begitu perusahaan dapat memperoleh sejumlah modal yang nantinya akan digunakan sebagai modal investasi dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut *Signailling Theory*, Profitabilitas yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki model bisnis yang efisien, manajemen yang kompeten, dan strategi yang tepat. Investor cenderung percaya bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi memiliki prospek yang cerah dan potensi untuk memberikan pengembalian yang baik bagi pemegang saham. Sebagai hasilnya, saham perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung dihargai lebih tinggi oleh pasar.

Penelitian yang dilakukan (Panjaitan & Supriyati, 2023) dan Nurlela et al., (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.3 Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan amaka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari asset yang dimiliki sutau perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatkan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan (Hansen & Huniarti, 2014).

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma dari penjualan *Ln sales* dipertimbangkan sebagai moderator yang memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Skala operasi yang lebih besar pada perusahaan dengan penjualan tinggi dapat meningkatkan dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena aktivitas operasional yang lebih besar memiliki efek yang lebih signifikan. Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan dengan penjualan tinggi juga dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, karena posisi pasar yang lebih kuat dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih besar.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryani et al., (2023), Rasyid (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **2.3.4 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Investasi adalah mengorbankan asset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan asset pada masa yang akan datang. Investasi yang dilakukan dengan cerdas juga dapat membantu mengurangi risiko operasional atau bisnis, meningkatkan kompetitivitas perusahaan, dan mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan evaluasi yang cermat dan analisis risiko yang baik sebelum membuat keputusan investasi untuk memastikan bahwa investasi tersebut benar-benar membawa nilai tambah bagi perusahaan.

Keputusan investasi dirpoksikan dengan *Total asset growth* (TAG). *Total asset growth* adalah rasio harga pasar saham terhadap laba perlembar saham. PER digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh lebih cepat atau mempunyai risiko yang lebih kecil, akan memiliki rasio harga laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang pertumbuhannya lambat atau perusahaan dengan memiliki risiko lebih besar (Sartono,2001).

Suryani & Yeni (2022), Anisa (2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total asset growth* (TAG) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Sherine et al., (2022) juga memperkuat pernyataan bahwa *Total asset growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan berkaitan pada sejauh mana perusahaan telah berkembang dan mampu mengelola investasi yang diberikan. Semakin besar ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mendapat tempat di masyarakat sehingga cenderung mendapat kepercayaan lebih dari para investor. Meningkatnya investor yang ingin berinvestasi akan meningkatkan.

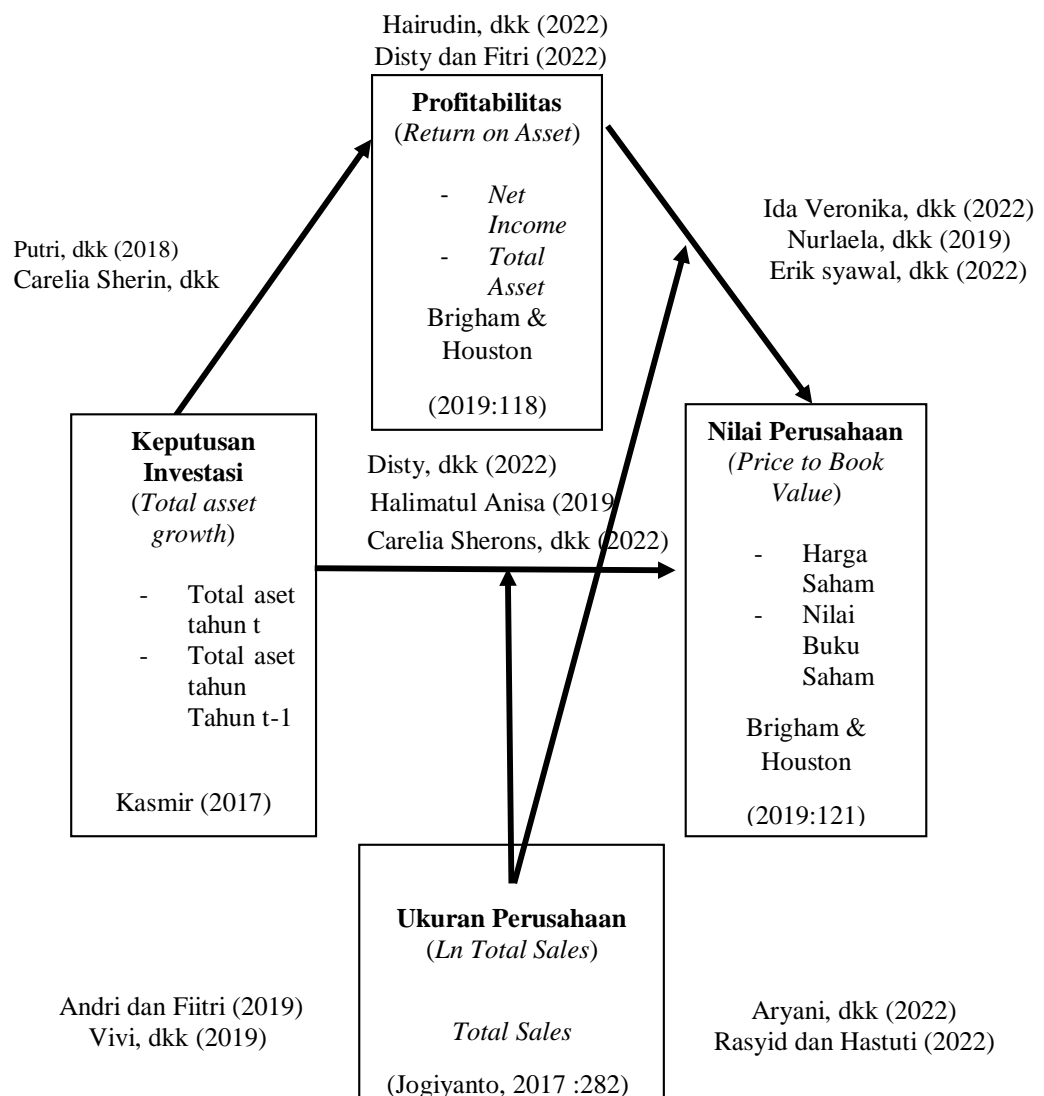
Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memoderasi hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke pasar yang lebih besar,

memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih besar dan kompleks. Dengan skala ekonomi yang lebih besar, keputusan investasi perusahaan besar bisa memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan mereka dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Andari dan Fitri (2019) dan Vivi, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Total asset growth* terhadap nilai perusahaan.

## 2.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu. Maka paradigma penelitian ini adalah seperti gambar berikut :



**Sumber : Data diolah penulis**

## **Gambar 2. 1**

### **Paradigma Penelitian**

#### **2.5 Hipotesis**

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan tentative, namun dapat diuji, yang akan memprediksikan apa yang diharapkan akan ditemukan dalam data empiris penelitian (Sekaran & Bougie, 2019). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Berdasarkan penjelasan pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H4 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

H6 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui mediasi profitabilitas dengan moderasi ukuran perusahaan